

Analisis Peran Relawan TIK dalam Penguatan Literasi Digital Masyarakat

Rina Fitriani^{1*}, Siti Chodijah², Aidah Hami², Diand Mardiana³

¹Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi Digital, Universitas Bani Saleh
rina@ubs.ac.id

²Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Digital, Universitas Bani Saleh
sitichodijah@ubs.ac.id, aida@ubs.ac.id

³Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
mardianadiand@gmail.com

Keywords:

*Information and
Communication Technology,
Digital Literacy,
Indonesian ICT-Volunteer,*

ABSTRACT

The development of the industrial revolution has brought human's civilization in applying ICT (Information and Communication Technology) massively. The Indonesian government is trying to achieve "Indonesia Connected". Unfortunately many Indonesian citizens don't have any access and enough knowledge about ICT itself. The research project presents a solution for the problem above. We hope the research project will be able to give a great description about how ICT-Volunteer helps people socializing digital literacy and helps people to access TIK in Indonesia. The research project uses the approach "perspective system". The definition of perspective system is a study on a system by questioning: how and why the system can work properly. The researcher will enter the system doing an observation figuring out how ICT-volunteers of Indonesia work doing their volunteering job. Many activities have been done by Bapak Bambang Soeprijanto as the director of informatics empowerment since 2008. He has made some meetings, collaboration and coordination among stakeholders in building Indonesian informatics society. (relawantik.or.id, n.d.). The director of informatics empowerment, Ibu Mariam F. Barata, in 2011 continued the policy by supporting bigger meetings such as communication forum, coordination, collaboration and an event "Kerjasama Komunitas TIK" (FK5T) national level. That event also established an organization, Relawan TIK on July 4th, 2011. It was witnessed by the General Director of Informatics Application. Kemkominfo, Ashwin Sasongko. It was decided as the anniversary of Relawan TIK Indonesia. (Indonesian ICT-volunteer). Being a member of Relawan TIK has many benefits such as an opportunity of sharing knowledge and skill of ICT, improving communication and leadership skill, building networking and positive social relationship.

Kata Kunci

*Teknologi Informasi dan
Komunikasi,
Literasi Digital,
Relawan TIK Indonesia,*

ABSTRAK

Perkembangan revolusi industri telah membawa peradaban manusia kedalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara masif. Pemerintah Indonesia mengupayakan dalam mewujudkan "Indonesia Connected". Sayangnya, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses dan pengetahuan yang cukup tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penelitian ini hadir menciptakan solusi dari masalah diatas. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran besar bagi relawan TIK hadir untuk membantu meningkatkan literasi digital dan akses TIK di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dalam perspektif sistem. Definisi perspektif sistem secara teoritis adalah suatu studi tentang sistem yang mempertanyakan: bagaimana dan mengapa suatu sistem secara keseluruhan dapat berfungsi sebagaimana mestinya? Peneliti akan masuk kedalam sistem dan melakukan pengamatan langsung bagaimana relawan TIK bekerja melakukan tugas-tugas ke-relewanannya. Berbagai upaya

dilakukan oleh Bapak Bambang Soeprijanto selaku Direktur Pemberdayaan Informatika, dirintis sejak tahun 2008 telah dilakukan simpul-simpul pertemuan, sinergi, kolaborasi dan koordinasi antar berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat informasi Indonesia tersebut. (relawantik.or.id, n.d.) Direktur Pemberdayaan Informatika Kemkominfo, Ibu Mariam F. Barata, pada tahun 2011, melanjutkan kebijakan untuk mendorong diadakannya pertemuan yang lebih besar dalam bentuk Forum Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi Dan Kerjasama Komunitas TIK (FK5T) Tingkat Nasional sekaligus penetapan pembentukan organisasi Relawan TIK. Kemudian pada tanggal 4 Juli 2011, dengan disaksikan Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo, Bapak Ashwin Sasongko, ditetapkan pembentukan organisasi **Relawan TIK Indonesia**. Menjadi Relawan TIK memiliki banyak manfaat, antara lain kesempatan untuk membagikan pengetahuan dan keterampilan TIK, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan, serta membangun jaringan dan hubungan sosial yang positif.

Korespondensi Penulis:

Rina Fitriani,
Universitas Bani Saleh,
Jl. Mayor M. Hasibuan No. 68, Bekasi
Telepon : 087882946446
Email: rinafitriani165@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tahapan perkembangan revolusi industri dengan berbagai linimasanya telah membawa peradaban manusia dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selain untuk menyampaikan informasi namun juga untuk memperluas jangkauan literasi digital di seluruh dunia. Begitupun di Indonesia, Pemerintah mengupayakan dalam mewujudkan "*Indonesia Connected*".

Kendati demikian, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses atau pengetahuan yang cukup tentang TIK. Solusi dari masalah ini, Relawan TIK hadir untuk membantu meningkatkan literasi digital dan akses TIK di berbagai kalangan masyarakat.

Berbagai upaya dilakukan oleh Bapak Bambang Soeprijanto selaku Direktur Pemberdayaan Informatika, dirintis sejak tahun 2008 telah dilakukan simpul-simpul pertemuan, sinergi, kolaborasi dan koordinasi antar berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat informasi Indonesia tersebut. (relawantik.or.id, n.d.) Direktur Pemberdayaan Informatika Kemkominfo, Ibu Mariam F. Barata, pada tahun 2011, melanjutkan kebijakan untuk mendorong diadakannya pertemuan yang lebih besar dalam bentuk Forum Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi Dan Kerjasama Komunitas TIK (FK5T) Tingkat Nasional sekaligus penetapan pembentukan organisasi Relawan TIK. Kemudian pada tanggal 4 Juli 2011, dengan disaksikan Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo, Bapak Ashwin Sasongko, ditetapkan pembentukan organisasi **Relawan TIK Indonesia**. (aptika.kominfo.go.id, 2011)

2. PEMBAHASAN

Relawan TIK Indonesia merupakan rumah besar aktivis, pegiat, pemerhati dan pelaku Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. Organisasi sosial kemasyarakatan bersifat nirlaba, independen, filantropis dan mandiri sebagai upaya untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi anggotanya dan masyarakat luas. (relawantik.or.id, n.d.)

2.1 Visi dan Misi

Menjadikan Relawan TIK sebagai pribadi, sekaligus warga masyarakat unggulan, yang siap siaga mengemban misi sosial, kemasyarakatan dan kemanusiaan bagi pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan/ penguasaan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemaslahatan masyarakat dan kemajuan bangsa.

Adapun dalam mencapai tujuan dan mewujudkan Visi tersebut, sebagai Misi dari Relawan TIK sebagai berikut: 1. Menghimpun dan membina potensi Relawan TIK dalam satu wadah yang terorganisir untuk mencapai efisiensi, manfaat dan efektivitas kegiatan secara optimal. 2. Mempersiapkan kader-kader Relawan TIK secara intelektual, pribadi dan sosial serta moral khususnya di bidang TIK sebagai unsur generasi penerus pembangunan dan perjuangan bangsa. 3. Mengusahakan secara bersama-sama agar tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun kebijakan, landasan program dan rencana kegiatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi guna ikut serta mengarahkan kemajuan masyarakat. 4. Menjalinkan koordinasi, kerjasama, kolaborasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta pihak lain dalam masyarakat, agar sinergis dan saling menguntungkan dalam mendayagunakan sumberdaya TIK untuk pembangunan berkelanjutan dengan keberpihakan jender, aksi afirmatif bagi minoritas, netral teknologi serta ramah lingkungan. (aptika.kominfo.go.id, n.d.)

Relawan adalah individu yang memberikan layanan secara sukarela tanpa menerima bayaran atau imbalan finansial secara langsung. (Cahyana, 2018). Relawan terlibat dalam pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Mereka menggunakan model pembelajaran dan teori difusi inovasi untuk meningkatkan e-literasi masyarakat. (Budhirianto, 2016)

TIK disebut dengan *Information and Communication Technology (ICT)*. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. (maxmanroe.com, 2023). TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, TIK juga berperan sebagai enabler dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Di Indonesia, mayoritas masih merupakan masyarakat pedesaan yang menggantungkan hidup dari mata pencaharian utama sebagai petani dan nelayan. Ketersediaan dan pemanfaatan akses TIK mengambil peran penting dalam upaya membuka isolasi wilayah pedesaan terhadap pasar, teknologi produksi pertanian, harga, modal, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Selain itu, semangat nawacita Presiden Jokowi untuk membangun Indonesia dari pinggiran serta peningkatan daya saing ekonomi, menjadi landasan utama upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan melalui pemanfaatan TIK. (Anandhita, Susanto, Sari, & Wardahnia, 2015)

Relawan TIK adalah singkatan dari Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang merupakan kelompok relawan yang membantu dalam memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah mitra terkait teknologi informasi dan komunikasi. Mereka juga membantu dalam pemanfaatan TIK dan memberikan pelatihan serta bantuan terkait teknologi kepada masyarakat. (Cahyana, 2018). Relawan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah individu yang memberikan layanan, perangkat, dan pendidikan terkait teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pendidikan tinggi. (Cahyana, 2018)

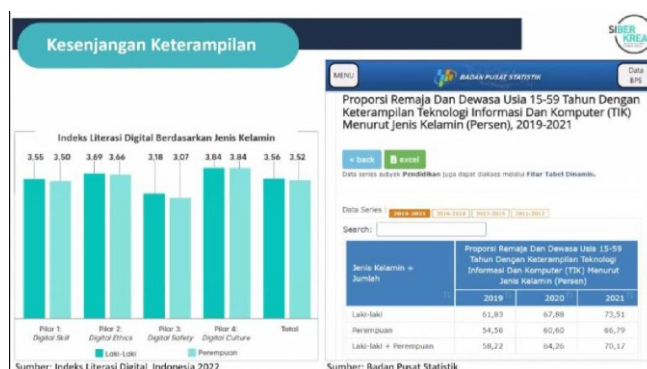
Relawan TIK memiliki kompetensi dalam memberdayakan masyarakat melalui TIK, berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan dan pembelajaran TIK kepada masyarakat, serta berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat program pemberdayaan masyarakat melalui TIK. (Budhirianto, 2016)

2.2 Menakar dan Menimbang Kinerja Relawan TIK

1. Relawan TIK sebagai organisasi sosial memiliki siklus kehidupan yang mirip kehidupan organis: lahir, tumbuh berkembang, survive atau sukses dan redup. (Shawn M Carreus, John W. MacCoy)
2. Secara siklikal pola seirama upaya mempertahankan daya hidup organisasi sehingga dapat mengalami Panjang usia. Karena itu, teknik evaluasi dilihat dari tingkat micro, meso dan macro organisasi.
3. *Micro organization* tampak dalam hal kapabilitas, tertib administrasi serta disiplin anggota, maupun team work.
4. *Meso organization* tampak dalam jumlah serta sebaran satuan organisasi Relawan TIK baik ditingkat Komisariat, Cabang atau Wilayah, diikuti dengan kelengkapan perangkat organisasi, sejak Pengurus, Dewan Kehormatan, Dewan Pendiri, maupun status keanggotaan, Kehormatan, serta Tata Kelola fungsi pendukung organisasi pelaksana.

- 5. *Macro organization* tampak pada partisipasi dan dukungan kontingensi. Regional maupun Internasional, serta kompetisi dan pertemuan berkala dalam berbagai bidang terkait implementasi kebijakan. (Soeprijanto, 2023)

Relawan TIK berperan dalam menyebarkan pemahaman literasi digital dengan melihat berbagai kesenjangan yang terjadi antara Laki-laki dengan Perempuan. Seperti kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, pembayaran upah/gaji vs daya beli, maraknya KBGO (Kekerasan berbasis Gender Online) dan budaya patriarki dipandang sebagai ideologi bagaimana laki-laki mendominasi. Masyarakat yang patriarkis menjadikan laki-laki memiliki kekuatan dan kontrol. Perempuan biasanya dieksploitasi, dirugikan dan mempunyai status yang lebih rendah. (Soeprijanto, 2023)



Gambar 1. Kesenjangan Keterampilan



Gambar 2. Budaya Patriarki



Gambar 3. Konsep Umum Relawan TIK

Sumber: Materi pemaparan acara Rapat Kerja Nasional Relawan TIK Indonesia 2023

Note:

1. Setiap bidang saling berkolaborasi.
2. Memastikan jejaring terlibat aktif.
3. Berbagi sumber daya adalah kunci.

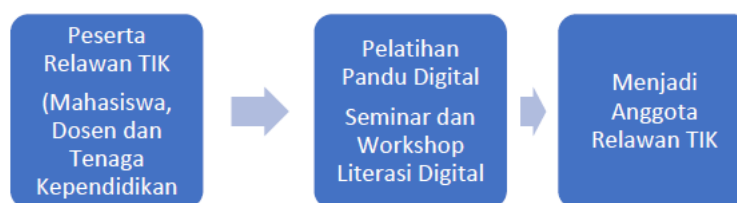
Jenis Sumber Daya

1. Sumber daya pengetahuan (dokumen digital, materi presentasi, hasil penelitian, dll.)
2. Sumber daya manusia (penulis, peneliti, narasumber, dll.)
3. Sumber daya jaringan masyarakat (komunitas, relawan, siswa/mahasiswa, aktivis/pegiat, dll.)
4. Sumber daya teknologi digital (*platform* digital, teknologi digital, infrastruktur digital).
5. Sumber daya lokasi kegiatan (ruang pertemuan/diskusi, aula, kelas, *co-working space*, dll.)
6. Sumber daya komunikasi publik (pemberitaan, publikasi, *digital advertisement*, iklan, OOH, adlibs, dll.)
7. Sumber daya finansial/anggaran (donasi, sponsor, saweran/patungan, dll.). (Soeprijanto, 2023)

3. HASIL DAN ANALISIS

Relawan TIK dibentuk dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi digital dan akses TIK di masyarakat. Mereka juga bertujuan untuk membantu mengatasi kesenjangan digital yang terjadi akibat perbedaan akses dan pengetahuan tentang TIK. Relawan TIK akan bertugas membantu pemerintah untuk menyosialisasikan program penggunaan akses informasi (internet), sekaligus pemberdayaan masyarakat melalui informasi, edukasi sosial, teknologi, dan komunikasi. (kominfo.go.id, n.d.)

Ruang lingkup kegiatan Relawan TIK, seperti penyuluhan, pelatihan, pembuatan konten digital.



Gambar 4. Proses Keanggotaan Relawan TIK

Relawan TIK biasanya melakukan beberapa tahapan layanan, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program, implementasi kegiatan, hingga evaluasi hasil. Tahapan ini memastikan bahwa kegiatan Relawan TIK dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Peran Relawan TIK dalam literasi digital sangat penting. Mereka membantu masyarakat memahami cara menggunakan teknologi secara efektif dan aman, serta meningkatkan keterampilan digital yang diperlukan dalam era digital saat ini.

Literasi digital hendaknya menjadi budaya dalam interaksi antara manusia dengan teknologi, memiliki kecakapan menggunakan berbagai perangkat digital (PC/Laptop, *Smartphone*, Tablet, *Hardware/Software*, *Internet*), dapat menjaga keamanan data pribadi/umum, memperhatikan budaya dan etika dalam berkomunikasi.

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. (Devri Suherdi, 2021)

4. KESIMPULAN

Menjadi Relawan TIK memiliki banyak manfaat, antara lain kesempatan untuk membagikan pengetahuan dan keterampilan TIK, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan, serta membangun jaringan dan hubungan sosial yang positif. Pribadi mandiri, terlahir dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Generasi responsif yang tidak menyingkirkan, cerdas yang tidak menggurui dan kritis yang tidak menyakiti. Generasi panutan yang membanggakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap tim penyusun artikel ini menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada jajaran pengurus RTIK dan ARTIKA. Begitupula kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan

dan tim Jurnal RTIK. Publikasi artikel ini juga tidak bisa terlepas dari peranan Jurnal RTIK dan seluruh pengurusnya. Terakhir tim penyusun juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Anandhita, V. H., Susanto, A., Sari, D., & Wardahnia. (2015). Pemanfaatan dan Pemberdayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Petani dan Nelayan (Survey Rumah Tangga dan Best Practices). p. i. Pengantar Relawan TIK 2024: Relawan TIK Abdi Masyarakat Akademi Relawan TIK Indonesia
- [2] *aptika.kominfo.go.id*. (n.d.). Retrieved from APTIKA (Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika) Kominfo Website: <https://aptika.kominfo.go.id/2019/07/relawan-tik/>
- [3] Budhirianto, S. (2016). Model Pemberdayaan Relawan TIK dalam Meningkatkan E-Literasi Masyarakat di Kota Sukabumi. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*.
- [4] Cahyana, R. (2018). Integrasi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Pendidikan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, pp. 61-70.
- [5] <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-relawan-adalah/>. (n.d.). Retrieved from <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-relawan-adalah/>
- [6] *kominfo.go.id*. (n.d.). Retrieved from Kemenkominfo Web site: https://www.kominfo.go.id/content/detail/1556/percepat-penetrasi-internet-kemenkominfo-bentuk-relawan-tik/0/sorotan_media
- [7] *maxmanroe.com*. (2023, Februari 3). Retrieved from Maxmanroe Website: <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-tik.html>
- [8] *relawantik.or.id*. (n.d.). Retrieved from Relawan TIK Website: <https://relawantik.or.id/profil-dan-sejarah-relawan-tik-indonesia/>
- [9] Soeprijanto, B. (2008). <https://relawantik.or.id/profil-dan-sejarah-relawan-tik-indonesia/>. Retrieved from [relawantik.or.id: https://relawantik.or.id/profil-dan-sejarah-relawan-tik-indonesia/](https://relawantik.or.id/profil-dan-sejarah-relawan-tik-indonesia/)
- [10] Soeprijanto, B. (Performer). (2023, Februari 26). Rapat Kerja Nasional Relawan TIK Indonesia, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.